

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu potensi tinggi Indonesia yaitu dalam bidang musik, khususnya musik dangdut yang merupakan musik fenomenal di Indonesia, seperti dalam lantunan lagu yang dibawakan band Indonesia ‘*Dangdut Is The Music Of My Country*’. Dangdut selain memiliki nilai ciri khas kuat dan daya tarik yang tinggi juga merupakan jembatan karya Indonesia yang terbilang sukses untuk menembus dunia internasional. Sebagai buktinya Inul Daratista seorang penyanyi dangdut yang terkenal dengan goyangan dan suara yang spektakuler menembus pasaran dunia musik tanah air dan hingga ia mulai dikenal dan melakukan berbagai pertunjukan ke negara-negara tetangga seperti Singapura, Malaysia bahkan hingga ke benua Eropa sekalipun.

Hingga saat ini tidak sedikit penyanyi dan para musisi baik tua maupun muda di Indonesia yang berusaha keras untuk menghasilkan karya musik yang dapat menembus dunia internasional, sebut saja salah satunya yaitu Agnes Monica, dengan segala upaya kerasnya “*Go International*” akan tetapi hasil yang didapat belum dapat dikatakan maksimal, mungkin hal ini disebabkan oleh standar musik Indonesia yang berbeda dengan standar musik di dunia internasional. Seperti yang kita ketahui daya tarik jenis musik internasional sangat banyak peminatnya, bahkan tidak bisa dipungkiri penulis sendiri sangat menyukai aliran musik jazz dan klasik yang memang bukan berasal dari musik dalam negeri atau dapat dikatakan berasal “kebudayaan luar”, akan tetapi jika kita melihat perkembangan musik internasional yang begitu pesat, maka musik internasional Indonesia belum bisa bersaing atau bersanding dengan persaingan musik internasional.

Dengan tanpa mengurangi rasa hormat saya sebagai penulis sekaligus calon Interior designer penulis bukan berarti tidak menghargai para musisi-musisi Indonesia yang berkarya melalui aliran musik internasional atau aliran kebudayaan luar, namun penulis merasa “ Akan lebih bermanfaat dan berpotensi

apabila kita mengembangkan karya musik yang berkembang di Indonesia yang memiliki potensi dan warna lokal Indonesia agar bisa disejajarkan dan berkembang untuk menembus pasaran musik dunia''.Seperti halnya musik jenis dangdut. Kini pandangan masyarakat terhadap musik dangdut sudah semakin berubah, penggemar musik dangdut kini sudah semakin banyak, baik tua, muda, remaja bahkan anak-anak, dari seluruh kalangan masyarakat baik yang memiliki kemampuan ekonomi kelas atas, kelas menengah dan kelas bawah. Sudah semakin banyak pula kompetisi-kompetisi yang diadakan untuk mencari bintang musik dangdut sendiri, dan itu semua tidak hanya terjadi dikalangan rakyat biasa tetapi juga artis yang berlomba –lomba juga untuk mengikuti ajang kompetisi musik dangdut.akan tetapi tetap saja pandangan terhadap musik dangdut belum sepenuhnya bisa berubah, sebagian besar musik dangdut masih di identikan dengan golongan dan citra tertentu.

Maka solusi permasalahan tersebut adalah membuat fasilitas komersial sekolah Musik Dangdut yang bisa mewadahi potensi musisi Indonesia untuk lebih maju lagi berkarya dan meningkatkan kemampuan dan kualitas khususnya dalam bidang musik dangdut dan mengangkat musik dangdut sebagai potensi lokal yang sangat baik untuk dikembangkan di negeri kita sendiri dan sekaligus mengangkat citra musik dangdut agar bias lebih di terima di semua golongan masyarakat Indonesia bahkan diharapkan mampu di terima di kalangan musik dunia atau international.

1.2 Gagasan Konsep

Konsep yang akan digunakan adalah Sekolah Tinggi Musik Dangdut , adalah konsep dinamis (dynamic), dengan tema perancangan modern.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Gagasan konsep yang sudah dijelaskan, maka Identifikasi Masalah yang akan dibahas dalam Laporan ini adalah :

Bangunan ini harus mampu merepresentasikan bangunan yang menarik untuk meningkatkan citra musik Dangdut, dan menarik minat serta apresiasi

masyarakat untuk belajar dan melihat pertunjukan musik dangdut sebagai potensi lokal seperti minat besar masyarakat terhadap musik yang berasal dari "kebudayaan asing". Sekolah Tinggi Musik Dangdut ini harus mampu menyediakan fasilitas yang lengkap seperti Sekolah Musik pada umumnya.

Selain itu, dalam proses perencanaan Sekolah Tinggi Musik Dangdut ini, terutama dalam tahap *programming*, terdapat beberapa permasalahan yang dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu:

1. Permasalahan yang Berhubungan dengan Fungsi Bangunan
Program pengajaran musik dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:
 - a. Aktivitas Instrumental
 - b. Aktivitas paduan suara;
 - c. Aktivitas dalam ruang kelas untuk teori musik, apresiasi musik dan pelajaran vokal;
 - d. Aktivitas yang berhubungan dengan pertunjukan, antara lain resital dan konser.¹

Agar keempat program yang telah disebutkan di atas dapat terlaksana dengan baik, maka diperlukan suatu solusi yang memadai yang nantinya akan menjadi anak permasalahan bagi perancangan fisik bangunan Sekolah Musik ini, antara lain:

- a. Penyediaan ruangan yg memadai dengan alat dan instrumen musik yang lengkap untuk menunjang program dan kurikulum pendidikan;
- b. Penyediaan fasilitas media untuk fasilitas edukasi dan komersial musik, antara lain perpustakaan dan studio musik;
- c. Penyediaan fasilitas apresiatif yaitu ruang pertunjukan musik Auditorium yang dapat dipergunakan bagi kepentingan kependidikan maupun masyarakat umum;
- d. Akustik yang baik pada ruangan-ruangan yang memerlukannya, seperti ruang-ruang kelas pada umumnya, dan ruang pertunjukan musik pada khususnya;

¹ Sumber: *Time Saver Standards*

- e. Sirkulasi yang baik dalam hirarki bangunan maupun pencapaiannya, sehingga terjadi kekompakan. Misalnya, gudang penyimpanan instrumen harus direncanakan sedemikian rupa peletakannya agar siswa/i dapat bersirkulasi dengan mudah untuk mengambil dan mengembalikan lagi instrumen musik mereka masing-masing setelah kelas selesai. Begitu juga ketika ada *event-event* lain, seperti resital kecil, dangdut orkestra, konser dangdut dan juga ujian musik.

Unsur-unsur perancangan bangunan seperti ukuran, bentuk dan pemilihan material adalah faktor yang sangat penting dalam perancangan kasus ini. Hal ini bertujuan demi menghasilkan kontrol suara yang baik di dalam bangunan tersebut. Sekolah Tinggi Musik Dangdut yang akan dirancang ini harus memiliki akustik yang baik. Syarat akustik yang baik yakni waktu dengung yang optimal dan distribusi suara yang jelas keutuhannya. Selain itu, dinding dan pintu yang kedap suara juga dapat ditambahkan pada ruangan yang membutuhkan akustik yang baik.

2. Permasalahan yang Berhubungan Konsep dengan Tema Perancangan Interior Sekolah Tinggi Musik Dangdut.
 - a. Bagaimana menerapkan Perancangan Interior Sekolah Tinggi Musik Dangdut sebagai dengan konsep dinamis dengan tema modern kedalam konsep bentuk, konsep warna dan elemen estetis interior?

1.4 Tujuan Perancangan

- b. Agar dapat menyediakan fasilitas yang memadai dan saling menunjang satu sama lain didalam Sekolah Tinggi Musik Dangdut agar segala aspek dalam fasilitas sekolah menjadi jembatan yang dalam meningkatkan dan menghasilkan mutu pendidikan Sekolah Tinggi Musik Dangdut yang tinggi dan dapat bersaing dengan sekolah musik lain pada umumnya.
- c. Agar Konsep Dinamis dan Tema Modern dapat muncul secara visual pada Perancangan Interior Sekolah Musik Dangdut sehingga dapat

memberikan nuansadinamis dan tidak membosankan bagi agar dapat erangsang kreatifitas

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan laporan Tugas Akhir adalah sebagai berikut :

- **BAB I**, merupakan Bab Pendahuluan, yang menjelaskan tentang latar Belakang, gagasan konsep, identifikasi masalah, tujuan perancangan, sistematika penulisan.

- **BAB II**, merupakan Bab Landasan Teori yang memaparkan tentang studi Literatur yang digunakan dalam perancangan Sekolah Musik Dangdut International.

- **BAB III**, merupakan Bab Deskripsi Obyek Studi, yang menjelaskan tentang deskripsi obyek studi, Implementasi konsep pada obyek studi, analisa fisik, analisa fungsional.

- **BAB IV**, merupakan Bab Konsep dan Tema Perancangan , penulis ingin menjelaskan konsep dan tema serta bentuk desain pada Sekolah Tinggi Musik Dangdut.

- **BAB V**, merupakan Bab kesimpulan dan Saran, penulis ingin menjelaskan kesimpulan dan penganalisaan dari Perancangan Interior Sekolah Tinggi Musik Dangdut serta memberikan saran untuk diri sendiri, civitas Akademi Maranatha, dan untuk masyarakat secara umum.